

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini adalah korelasi atau hubungan yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan seberapa eratnya hubungan itu. Demikian penelitian korelasi ini dilakukan untuk mencari hubungan dari tiga variabel yaitu kebiasaan belajar, minat belajar, dan hasil belajar.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

a. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya pada mata pelajaran Biologi.

b. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar dan minat belajar.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021, sebanyak 6 kelas dengan jumlah peserta didik 208 orang dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Populasi Peserta Didik dengan Nilai Rata-rata Ulangan Peserta Didik Kelas XI MIPA

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Ulangan Harian
1.	XI MIPA 1	36	70,4
2.	XI MIPA 2	34	74,3
3.	XI MIPA 3	35	73,3
4.	XI MIPA 4	35	76,2

5.	XI MIPA 5	35	77,2
6.	XI MIPA 6	33	73,4
Jumlah		208	

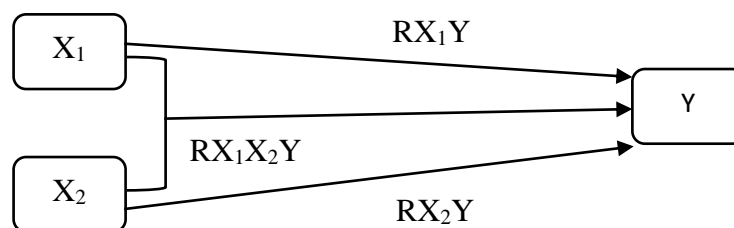
Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya

b. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 6 SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari 68 orang. Namun, karena kendala pada pembelajaran daring hanya 62 peserta didik yang menjadi responden pada penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau alasan tertentu. Pada penelitian ini, alasan pengambilan sampel dari peneliti dan rekomendasi dari guru mata pelajaran Biologi diantaranya dilihat dari kelas yang memiliki kemampuan yang hampir sama berdasarkan nilai rata-rata ulangan dan guru mata pelajaran Biologi yang sama.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda. Penelitian korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat (Arikunto, 2019:339). Berikut skema korelasi hubungan kebiasaan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar pada Gambar 3.1.



Sumber: Sugiyono (2013:44)

Gambar 3.1

Korelasi antara X_1 , X_2 , dengan Y

Keterangan:

X_1 = Kebiasaan Belajar

X_2 = Minat Belajar

Y = Hasil Belajar

RX_1Y = Korelasi Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar

RX_2Y = Korelasi Minat Belajar dengan Hasil Belajar

RX_1X_2Y = Korelasi Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

3.5 Langkah-langkah Penelitian

a. Tahap perencanaan atau persiapan:

- 1) Pada tanggal 06 November 2020, memperoleh Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi.
- 2) Pada tanggal 06 Desember 2020, mempersiapkan judul dan permasalahan yang akan diteliti.
- 3) Pada tanggal 07 Desember 2020, melakukan konsultasi dengan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 mengenai pengajuan judul dan masalah yang akan diteliti.
- 4) Pada tanggal 10 Desember 2020, mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- 5) Pada tanggal 17 Januari 2021 sampai dengan 26 April 2021, menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan.
- 6) Pada tanggal 26 April 2021, mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- 7) Pada tanggal 08 Juni 2021, melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi, atau perbaikan proposal penelitian;
- 8) Pada tanggal 21 Juni 2021, mengkonsultasikan dengan pembimbing 1 dan 2 untuk memperbaiki proposal penelitian.
- 9) Pada tanggal 22 Juni 2021, mengajukan permohonan validasi instrumen kepada *Expert Judgment*.
- 10) Pada tanggal 23 Juni 2021, memperbaiki dan memperbanyak instrumen penelitian.

- 11) Pada tanggal 30 Juni 2021, mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dan surat uji coba instrumen dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala SMA Negeri 7 Tasikmalaya.
- 12) Pada tanggal 31 Juli 2021, melaksanakan uji coba instrumen penelitian di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Berikut angket uji coba instrumen penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.2

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

- 13) Pada tanggal 04 Agustus 2021, mengelola hasil uji dengan pengambilan data yang telah diuji validitas dan reliabilitas sesuai dengan instrumennya.
 - 14) Pada tanggal 04 Agustus 2021 s.d. 10 Agustus 2021, meminta tanda tangan rekomendasi proposal.
- b. Tahap pelaksanaan:
- 1) Pada tanggal 15 Agustus 2021 s.d. 25 Agustus 2021, melaksanakan penelitian dengan memberikan angket kebiasaan belajar dan minat belajar kepada peserta didik di kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 6. Berikut angket yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.3

Instrumen Minat Belajar

2) Pada tanggal 25 Agustus 2021, meminta skor Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil peserta didik kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 6 pada mata pelajaran Biologi kepada guru Biologi.

c. Tahap pengolahan:

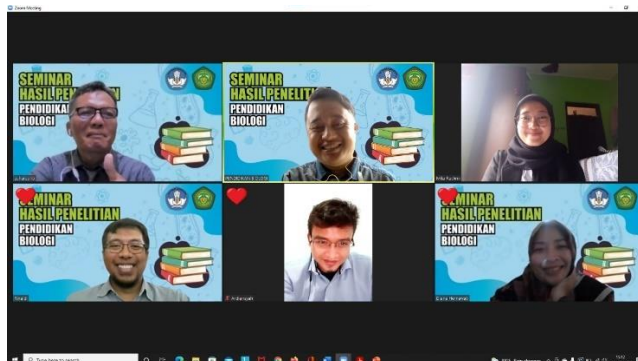
Pada tahap ini melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari penelitian pada tanggal 26 Agustus 2021 s.d. 22 September 2021.

d. Tahap penulisan laporan:

1) Pada tanggal 23 September 2021, menyusun laporan hasil penelitian.

2) Pada tanggal 14 Oktober s.d. 03 Desember 2021, melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II.

3) Pada tanggal 14 Desember 2021, melakukan seminar hasil penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.4

Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian

4) Pada tanggal 15 Desember 2021, melakukan revisi dari seminar hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes yaitu berupa angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah alat riset yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan belajar dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil dokumen yang telah ada. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dari guru Biologi, yaitu berupa skor Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semester ganjil.

3.7 Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk mendapatkan informasi tentang kebiasaan belajar dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar Biologi peserta didik.

Sebelum angket disusun, maka menentukan indikator yang dirumuskan terlebih dahulu dalam kisi-kisi angket uji coba tentang kebiasaan belajar dan minat belajar. Kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		Positif	Negatif
Kebiasaan Belajar	Kebiasaan dalam mengelola waktu belajar	3, 4	1, 2
	Kebiasaan dalam membaca buku	5*, 7, 8, 9	6*
	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	10, 11*, 16	12, 13*, 14*, 15*, 17*
	Kebiasaan dalam konsentrasi belajar	19	18*
	Kebiasaan dalam mengerjakan tugas	23, 24	20, 21*, 22*
	Kebiasaan dalam memantapkan pelajaran	25*, 27	26*, 28*
	Kebiasaan dalam menghadapi ujian	29, 30, 31*, 32, 33, 35, 36	34*
Jumlah		21	15

Sumber: Brown & Holtzman (dalam Djaali, 2020:128)

Keterangan: (*) Soal tidak valid/ Tidak digunakan

Selanjutnya kisi-kisi instrumen minat belajar dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		Positif	Negatif
Minat Belajar	Perasaan senang	1, 4, 5	2*, 3
	Keterlibatan peserta didik	6*, 7	8, 9*
	Ketertarikan	13, 14	10*, 11, 12
	Perhatian peserta didik	15, 17, 19, 20	16, 18*
Jumlah		11	9

Sumber: Slameto (2018:180)

Keterangan: (*) Soal tidak valid/Tidak digunakan

Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala *Likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban yang sudah disediakan. Jawaban dari instrumen terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor untuk setiap butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2013:94)

b. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan di kelas XI MIPA 1 yang bukan sampel, tujuannya untuk melihat apakah soal tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Instrumen yang diujicobakan yaitu:

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:267) menyatakan bahwa validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas ini berarti suatu instrumen yang telah diujicobakan dengan pengukuran yang menunjukkan kevalidan. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang akan diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas kuesioner atau angket kebiasaan belajar dan minat belajar, dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 22. Data dinyatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Hasil pengujian validitas angket kebiasaan belajar dari 36 butir item yang diperoleh sebanyak 21 butir item yang valid dan yang tidak valid sebanyak 15 butir item. Nomor butir item angket yang valid dan tidak valid bisa dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Kebiasaan Belajar

Nomor Item	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,329	0,050	Valid
2	-0,413	0,012	Valid
3	0,584	0,000	Valid
4	0,716	0,000	Valid
5	0,050	0,770	Tidak Valid

6	0,103	0,551	Tidak Valid
7	0,348	0,038	Valid
8	0,367	0,028	Valid
9	0,619	0,000	Valid
10	0,436	0,008	Valid
11	0,321	0,056	Tidak Valid
12	0,335	0,046	Valid
13	0,080	0,641	Tidak Valid
14	-0,121	0,480	Tidak Valid
15	0,053	0,760	Tidak Valid
16	0,434	0,008	Valid
17	0,302	0,074	Tidak Valid
18	0,036	0,836	Tidak Valid
19	0,539	0,001	Valid
20	0,340	0,043	Valid
21	0,082	0,632	Tidak Valid
22	-0,010	0,953	Tidak Valid
23	0,490	0,002	Valid
24	0,555	0,000	Valid
25	0,308	0,067	Tidak Valid
26	0,170	0,321	Tidak Valid
27	0,572	0,000	Valid
28	0,011	0,948	Tidak Valid
29	0,753	0,000	Valid
30	0,463	0,004	Valid
31	0,156	0,363	Tidak Valid
32	0,645	0,000	Valid
33	0,709	0,000	Valid
34	0,055	0,748	Tidak Valid
35	0,331	0,049	Valid
36	0,391	0,018	Valid

Sumber: Data Penelitian yang diolah dengan SPSS Versi 22

Hasil pengujian validitas angket minat belajar dari 20 butir item yang diperoleh sebanyak 15 butir item yang valid dan yang tidak valid sebanyak 5 butir item. Simpulan nomor butir item angket yang valid dan tidak valid bisa dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Minat Belajar

Nomor Item	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,628	0,000	Valid
2	0,003	0,988	Tidak Valid

3	0,347	0,038	Valid
4	0,476	0,003	Valid
5	0,722	0,000	Valid
6	0,285	0,092	Tidak Valid
7	0,472	0,004	Valid
8	0,504	0,002	Valid
9	0,265	0,118	Tidak Valid
10	0,179	0,296	Tidak Valid
11	0,515	0,001	Valid
12	0,357	0,033	Valid
13	0,461	0,005	Valid
14	0,337	0,044	Valid
15	0,426	0,010	Valid
16	0,475	0,003	Valid
17	0,528	0,001	Valid
18	0,313	0,063	Tidak Valid
19	0,433	0,008	Valid
20	0,529	0,001	Valid

Sumber: Data Penelitian yang diolah dengan SPSS Versi 22

2) Uji Reliabilitas

Setelah tes diuji tingkat validitasnya, tes yang valid kemudian diukur tingkat reliabilitasnya. Menurut Sugiyono (2013:268) menjelaskan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbarch Alpha*, karena angket yang digunakan tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas angket menggunakan bantuan SPSS versi 22. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbarch's Alpha* > 0,60. Dalam menentukan besarnya reliabilitas dapat dilihat dari Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,799	Cukup
0,400 – 0,599	Agak Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2019:319)

Hasil pengujian reliabilitas variabel kebiasaan belajar dan minat belajar dapat dilihat dalam Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Jumlah Item
Kebiasaan Belajar	0,810	21
Minat Belajar	0,800	15

Sumber: Data Penelitian yang diolah dengan SPSS Versi 22

Pada tabel diatas dari perhitungan uji reliabilitas untuk instrumen kebiasaan belajar dengan nilai *Cornbach's Alpha* 0,810 dan instrumen minat belajar dengan nilai *Cornbach's Alpha* 0,800. Keduanya dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian kebiasaan belajar dan minat belajar adalah reliabel, karena keseluruhan *Cornbach's Alpha* $> 0,60$ dalam kategori tinggi.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Berutu & Tambunan, 2018:112).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dalam penelitian ini untuk menghitung uji linearitas menggunakan bantuan SPSS versi 22. Variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linier jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Fatonah, Purnami, & Agustito, 2018:227).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas pada persamaan regresi. Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Apabila *tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas (Pratiwi, 2015:96).

b. Uji Hipotesis

Jika semua data berdistribusi normal maka analisis dilanjutkan ke langkah pengujian hipotesis, diantaranya:

1) Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan korelasi *product moment pearson*, untuk menguji variabel kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik apakah ada korelasi atau tidak dengan bantuan SPSS versi 22. Ketentuan yang digunakan adalah nilai signifikansi < 0,05 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan (Rofiqah & Sunaini, 2017:45).

Menentukan interpretasi dari nilai korelasi dapat menggunakan Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak Rendah
0,600 – 0,799	Cukup
0,800 – 1,000	Tinggi

Sumber: Sugiyono (2013:257)

2) Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis yang kedua sama dengan uji hipotesis yang pertama yaitu menggunakan korelasi *product moment pearson*, untuk menguji variabel minat belajar dengan hasil belajar peserta didik apakah terdapat korelasi atau tidak dengan bantuan SPSS versi 22.

3) Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah ada hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan minat belajar secara bersama

dengan hasil belajar peserta didik, yaitu menggunakan uji korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan bantuan SPSS versi 22. Ketentuan yang digunakan adalah nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi (Rosiana & Sumilah, 2016:179).

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Sesuai dengan latar belakang yang disampaikan, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut:

b. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang bertempat di Jalan Air Tanjung No.25, Kelurahan Talagasari, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46182. Tempat penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.5 berikut:



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.5

Lokasi Penelitian di SMA Negeri 7 Tasikmalaya